



TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN PENDERITA TB PARU DI RUANG PARU RSUD ULIN BANJARMASIN

Magdalena¹, H. Alfian Yusuf², Fathurrahman³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin

ABSTRAK

Tuberkulosis (TBC) adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bacteria Mikrobakterium tuberkulosa. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi energy dan protein penderita TB paru terhadap di ruang paru RSUD Ulin Banjarmasin

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif, yaitu menilaitingkat konsumsi energy dan protein responden terhadap diet TKTP TB paru. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Paru RSUD Ulin Banjarmasin pada bulan maret 2012. Populasi penelitian ini adalah penderita TB Paru yang berusia > 20 tahun. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan food record. Data penelitian di tabulasi dan dinarasikan.

Jenis kelamin responden paling banyak laki-laki (55,9 %), tingkat pendidikan responden paling bannyak adalah SMP (38,2 %), pekerjaan responden yang paling banyak adalah swasta (61,8 %), umur responden paling banyak antara 41 - 50 tahun. Diet yang diberikan kepada penderita TB Paru adalah diet Tinggi Energi Tinggi Protein. Tingkat konsumsi energi responden yang paling besar adalah kategori kurang yaitu 44,12%, dan responden yang konsumsi protein yang paling besar adalah kategori kurang yaitu 47,06%.

Kata Kunci : Tingkat konsumsi Energi, Protein Penderita TB Paru

